

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Tika (2005:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan. Metode ilmiah merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian dan membuat pemecahan masalah”.

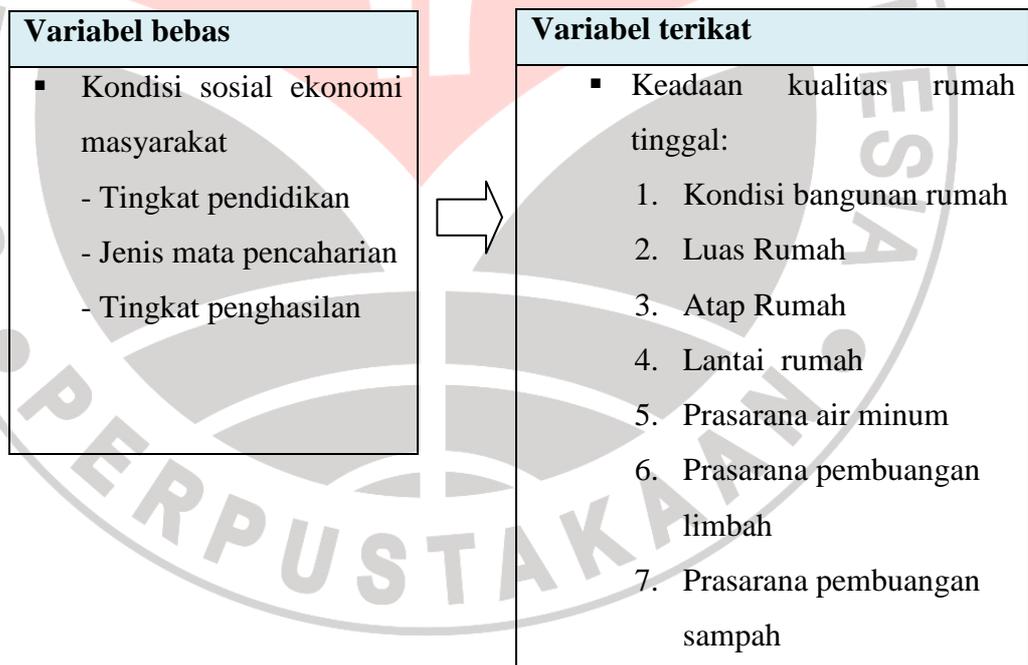
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini bersifat menuturkan dan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang terjadi pada masa kini. Menurut Ali (1981) dalam Saleh bahwa:

“Langkah metode ini pada dasarnya meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, analisis data, dan kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari seluruh rangkaian penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kejadian atau keadaan objek dalam suatu deskriptif situasi”.

B. VARIABEL PENELITIAN

Arikunto (1993: 91) mengatakan, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berperan dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi dalam hal ini kondisi lingkungan sosial masyarakat (meliputi tingkat pendidikan, jenis mata pencaharian, dan tingkat penghasilan)
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi dalam hal ini adalah keadaan kualitas lingkungan rumah tinggal yaitu kondisi fisik bangunan (meliputi kondisi bangunan rumah, luas rumah, atap rumah, dan lantai rumah serta kondisi kesehatan lingkungan (meliputi prasarana air minum, prasarana pembuangan limbah, dan prasarana pembuangan sampah).



C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sumaatmaja (1988: 112), populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian seluruh kasus individu, dan gejala yang ada di daerah penelitian. Jadi penelitian itu meliputi kasus (masalah, peristiwa tertentu).

Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah yaitu seluruh wilayah di Kecamatan Kiaracondong dan populasi penduduk yaitu seluruh kepala keluarga yang ada di Kecamatan Kiaracondong. Populasi penduduk dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelurahan	Penduduk (orang)	Jumlah KK
1.	Kebon Kangkung	12.036	2.386
2.	Sukapura	22.010	5.686
3.	Kebon Jayanti	11.220	2.233
4.	Babakan sari	34.082	7.911
5.	Babakan Surabaya	17.322	3.710
6.	Cicaheum	17.890	4.331
	Jumlah	114.560	26.257

Sumber: BPS Kota Bandung

2. Sampel

Menurut Menurut Sugiyono (1999:56) dalam Herawati sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas dua sampel, yaitu:

- a. Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah rumah-rumah yang berada di kelurahan yang berada di Kecamatan Kiaracondong yaitu Kelurahan Kebon Kangkung, Kelurahan Sukapura, Kelurahan Kebon Jayanti, Kelurahan Babakan Sari, Kelurahan Babakan Surabaya, dan Kelurahan Cicaheum.

Tabel 3.2
Luas wilayah, jumlah, dan kepadatan penduduk per kelurahan di Kecamatan Kiaracondong Tahun 2008

No.	Kelurahan	Luas (Ha)	Penduduk (orang)	Kepadatan/Ha (orang)
1.	Kebon Kangkung	38,71	12.036	205
2.	Sukapura	280,72	22.010	766
3.	Kebon Jayanti	27,5	11.220	408
4.	Babakan sari	88,1	34.082	387
5.	Babakan Surabaya	71,9	17.322	241
6.	Cicaheum	87,0	17.890	206
	Jumlah	613,93	114.560	187

Sumber: BPS Kota Bandung

- b. Sampel manusia dalam penelitian ini adalah sampel responden penduduk, yaitu penduduk yang menempati rumah-rumah yang berada di Kecamatan Kiaracondong. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 68 orang penduduk. Jumlah sampel penduduk tersebut diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach (Pabundu Tika, 1997:35), sebagai berikut:

- Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$P = \frac{26.257}{114.560} \times 100\%$$

$$= 22,92\%$$

- Menentukan variabilitas

$$V = \sqrt{P(100-P)}$$

$$V = \sqrt{22,92 (100-22,92)}$$

$$V = \sqrt{1766,67}$$

$$V = 42,03$$

- Menentukan jumlah sampel:

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

keterangan:

n = jumlah sampel

Z = confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya 1,96

V = variabel yang diperoleh dengan rumus di atas

C = confidence limit atau batas kepercayaan (10)

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 42,03}{10} \right]^2$$

$$n = [8,42]^2$$

$$n = 67,8976$$

$$n = 67,90 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

- Menghitung jumlah sampel yang sebenarnya:

$$n^1 = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Keterangan:

n^1 = jumlah sampel yang telah dikoreksi(dibetulkan)

n = jumlah sampel berdasarkan rumus

N = jumlah populasi (kepala keluarga)

$$n^1 = \frac{68}{1 + \left[\frac{68}{26,257} \right]}$$

$$n^1 = \frac{68}{1,003}$$

$$n^1 = 67,7 = 68$$

Mengambil jumlah sampel dari masing-masing wilayah dapat dihitung dari jumlah KK tiap kelurahan dikalikan jumlah sampel, lalu dibagi dengan jumlah KK kelurahan yang dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus berikut:

Jumlah KK tiap Kelurahan X n

Jumlah KK 6 Kelurahan

Hasil perhitungan jumlah sampel pada masing-masing kelurahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Sampel Tiap Kelurahan

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Kebon Kangkung	2.386	6
2.	Sukapura	5.686	15
3.	Kebon Jayanti	2.233	6
4.	Babakan sari	7.911	20
5.	Babakan Surabaya	3.710	10
6.	Cicaheum	4.331	11
	Jumlah	26.257	68

Sumber: Hasil Perhitungan 2010

Adapun teknik pengambilan sampel dalam Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel sampel bertujuan (*Purposive sample*) yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri yang khusus dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif.

D. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dan aktual melalui pengamatan di lapangan. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Menurut Pabundu (2005:44) Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang

diteliti. Dengan melakukan metode observasi langsung ke lapangan maka akan didapat data primer dan informasi yang aktual melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan dengan maksud agar data yang didapat lebih terarah kepada tujuan penelitian.

3. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan permasalahan baik konsep maupun teori yang berhubungan dan menunjang penelitian.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung dan mempertegas data hasil observasi. Pengambilan bahan-bahan kajian yang sudah ada di lapangan berupa laporan hasil penelitian,

dokumentasi penelitian berupa foto-foto daerah penelitian, data statistik, maupun data-data yang diperoleh dari instansi terkait.

E. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Seluruh data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar lebih mudah untuk dianalisis. Setelah semua data terkumpul sesuai dengan jumlah yang direncanakan, baik berupa data primer maupun data sekunder, maka tahap berikutnya yaitu mengolah dan menganalisis data. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing data

Editing data yaitu proses pengecekan data-data yang telah dikumpulkan agar data-data yang akan diolah lebih lanjut adalah data-data yang cukup baik dan relevan dengan tujuan penelitian.

2. *Coding* dan frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah *coding* dilaksanakan, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menghitung frekuensi. Untuk mendapatkan frekuensi, data yang sudah di-*coding* tadi dihitung sesuai kategori atau kelasnya.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Dengan memasukkan data dalam tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.

4. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak di lokasi penelitian. Sedangkan analisis statistik yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat guna mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan rumus statistik. Adapun jenis prosedur statistik yang digunakan adalah:

a. Perhitungan persentase

Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P = prosentase jawaban

f = frekuensi munculnya data

n = jumlah data keseluruhan

100 = konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil prosentase tersebut diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel Persentase

No.	Prosentase	Keterangan
1.	0%	Ditafsirkan tidak ada
2.	1%-24%	Ditafsirkan sebagian kecil
3.	25%-48%	Ditafsirkan hampir setengahnya
4.	50%	Ditafsirkan setengahnya
5.	51%-74%	Ditafsirkan ditafsirkan sebagian besar
6.	75%-99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
7.	100%	Ditafsirkan seluruhnya

Sumber: Suharsimi Arikunto(1990:57)

b. Analisis korelasi sederhana

Besar kecilnya nilai korelasi dinyatakan dengan angka. Angka yang menyatakan besar kecilnya hubungan (korelasi) disebut koefisien korelasi (r) yang dapat bergerak antara -1 dan $+1$.

Apabila

$r = 1$ berarti hubungan sempurna positif

$r = -1$ berarti hubungan sempurna negatif

$-1 < r < 0$ berarti hubungan moderat negatif

$0 < r < 1$ berarti hubungan moderat positif

Parameter untuk menyatakan besar kecilnya korelasi adalah sebagai berikut: $r =$

$0,90 - 1,00$ hubungan sangat tinggi

$0,78 - 0,89$ hubungan tinggi

$0,64 - 0,77$ hubungan sedang

$0,46 - 0,63$ hubungan rendah

$0,00 - 0,45$ hubungan sangat rendah

Nilai korelasi sederhana dapat diperoleh dengan menggunakan *metode product moment* dari Karl Person.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \times \sum y^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Selain rumus di atas, digunakan juga tabulasi silang (*crosstabs*) dengan program *SPSS 12* untuk menghitung korelasi untuk jenis data nominal dan ordinal.